

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki banyak keragaman suku, bangsa, budaya dan agama. Semua keragaman itu tetap berjalan dengan seimbang, rasa toleransi antar sesama warga negara Indonesia sangatlah besar. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kepulauan, dan tentunya banyak keragaman terutama sumber daya alam Indonesia. Potensi sumber daya alam Indonesia sangatlah beragam dari wilayah lautnya yang luas juga dataran tinggi pegunungan yang indah, keseimbangan alam Indonesia semakin membuat Indonesia menjadi negara yang cantik dengan alamnya, jika sumber daya ini dikelola dengan baik maka dapat menjadi objek wisata yang patut dikunjungi dan menjadi salah satu sektor ekonomi di bidang Pariwisata.

Setiap daerah memiliki sumber daya alamnya masing-masing, pengelolaan sumber daya alam yang baik akan berdampak baik pula bagi daerah tersebut terutama dalam sektor ekonomi, sehingga menjadi pendapatan daerah maupun devisa negara, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta menumpuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan Nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Sebagian sumber daya alam Indonesia telah dikelola dengan baik namun sebagian lain masih kurang dikelola dengan baik sehingga potensi sumber daya alam yang ada belum menjadi salah satu destinasi wisata. Pariwisata merupakan

peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi global maupun internasional.¹ Disamping itu pariwisata sebagai suatu sektor yang kompleks meliputi kuliner dan industri lainnya seperti kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan, dan transportasi.²

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.³ Pengembangan wisata sangat penting untuk diperhatikan demi keberlangsungan wisata itu sendiri seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pasal 6 yang berbunyi : (pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana maksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan khasanah budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8 1). Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk kepariwisataan nasional, rencana induk kepariwisataan provinsi, rencana induk kepariwisataan kabupaten/kota. 2). Pembangunan kepariwisataan sebagaimana yang dimaksud ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka nasional. Pasal 11: (pemerintah Bersama Lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan

¹ Nungki Pahrusadi, *Manajemen Wisata Religi Di Objek Wisata Balong Kramat Darmaloka Kuningan Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam*, (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon), 1

² Salah Wahab, *Manajemen Terjemah Frans Gromang*, (Jakarta : PT Pradnya Paramita, 1976),5

³ Melayu S.P Hasibuana, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*,3

kepariwisataan). Serta pasal 12:1 aspek-aspek penetapan Kawasan strategis pariwisata.⁴

Wisata di Wilayah Indramayu memiliki potensi yang baik dalam menarik wisatawan, baik wisatawan lokal maupun nasional. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah objek wisata yang mana suatu wisata harus memiliki kualitas atau daya tariknya sendiri sehingga nantinya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.⁵ Tentunya agar menarik wisatawan berkunjung, maka diperlukannya inovasi-inovasi baru agar tidak monoton, dan menyuguhkan hal baru dan menyegarkan, dalam mewujudkan hal tersebut maka diperlukan sumberdaya Manusia yang baik, tentunya ahli di bidang pariwisata.⁶ Dengan adanya wisata juga dapat dimanfaatkan oleh warga setempat sebagai lahan usaha, memberikan kesempatan usaha baru, dimana warga dapat mengurangi populasi pengangguran dengan mengelolah lokasi wisata seperti mempekerjakan warga setempat menjadi tukang parkir, penjaga tiket, penjaga keamanan dan kuliner di lokasi wisata. Dengan adanya kuliner akan didalamnya akan termasuk sebagai wisata kuliner yang kemungkinan akan menambah daya tarik dari lokasi wisata tersebut. Wisata kuliner sendiri merupakan aset utama negara Indonesia karena hasil perkebunan dan pertanian yang melimpah, yang paling menonjol dari wisata kuliner Indonesia karena adanya keragaman budaya sehingga beragam pula masakannya, Setiap daerah memiliki ciri khas dan cita rasa masing-masing dalam masakan.⁷

Jika mendengar kata wisata tentu tak terlepas dari fasilitas yang ada didalamnya, fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang

⁴ Ian Asriandy, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Banten*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Hasanudin 2016): 3

⁵ Melviani dkk, "Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid sebagai Variabel Moderator" *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174* (2021) hal.4

⁶ Azrul Reza Rifqi Amiruddin, *Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan Jawa Barat*, (Laporan Praktek Kerja Lapangan Pada Program Keahlian Ekowisata Direktorat Program Diploma Institute Pertanian Bogor, 2008) 2

⁷ Lisa Agustina, *Studi Potensi Wisata Kuliner Di Kabupaten Kota Waringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah*, (Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta : 2012), 2

disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.⁸ Fasilitas yang disediakan berupa fasilitas untuk beribadah, kuliner, dan toilet, dengan adanya fasilitas yang disediakan akan mempermudah pengunjung.

Salah satu aspek yang diperlukan wisatawan adalah adanya kuliner yang memberikan kepuasan untuk wisatawan selain dari adanya daya tarik yang telah disajikan oleh wisata. Pariwisata merupakan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁹ kuliner menjadi daya Tarik kuat yang mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. pengeluaran untuk makanan mencapai sepertiga dari total pengeluaran perjalanan pariwisata itu sendiri, dimana makanan local menjadi komponen utama dalam sebuah aktivitas wisata.¹⁰

Sebuah lokasi wisata harus memiliki daya tarik yang membuat pengunjung datang untuk berkunjung ke lokasi tersebut, dikarenakan semakin berkembang pesat kemajuan pariwisata di dunia terutama di Indonesia sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dalam menarik minat pengunjung, hal ini dapat dilihat dari kemajuan penggunaan teknologi dalam mempromosikan lokasi wisata.

Indonesia memiliki banyak wisata, namun tidak semua wisata banyak digemari oleh wisatawan lokal maupun internasional, bahkan wisata yang telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai-pun pengunjungnya tidak sesuai yang diharapkan, sedangkan terdapat sebagian wisata lain yang tidak menyediakan fasilitas memadai namun terdapat banyak pengunjung yang berminat. Ada pula, wisata yang telah memberikan fasilitas berupa kuliner didalamnya namun hal tersebut kurang menjamin minat pengunjung untuk berkunjung ke wisata tersebut. Dalam hal ini tentunya terdapat ke-tidak seimbangan, dimana dengan adanya fasilitas seharusnya bertambah minat pengunjung untuk mengunjungi wisata tersebut dan tidak adanya fasilitas maka akan berkurangnya minat pengunjung.

⁸ Philip Khotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prehalindo, 2009), hal.45.

⁹ Novi Arista Agusti. Dkk, *Analisis Potensi Wisata Kuliner Ikan Bakar Sebagai Daya Tarik Wisata*, Prodi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi, (Vol.1 No.6 November 2020), 3

¹⁰ Rini S. saptaningtyas. dkk, "Kajian Potensi Wisata Kuliner Pantai Ampenan" 2021

Kunjungan wisatawan di Indramayu mengalami penurunan jumlah pengunjung hal ini dapat dilihat pada tahun 2017 jumlah pengunjung yang berkunjung ke wisata indramayu sebanyak 40955 jiwa dalam satu tahun, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan jumlah pengunjung sebanyak 9304 jiwa, yang berarti jumlah pengunjung yang berkunjung hanya 31651 jiwa dalam satu tahun.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan sangat dipengaruhi oleh daya tarik objek wisata meliputi fasilitas, wahana, dan sumber daya alam yang memadai. Pembaharuan dan pengembangan lokasi wisata semakin tahun semakin maju namun terdapat penurunan wisatawan indramayu pada tahun 2018, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pengaruh adanya daya tarik bagi kunjungan wisatawan.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Banyaknya jumlah wisata pantai dan laut di Indramayu, namun sedikit peminatnya.
- b. Kurangnya kebersihan pantai dan laut.
- c. Kurangnya pengelolaan wisata pantai dan laut.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang terkait dalam penelitian ini, serta mengingat banyaknya Faktor yang dapat Mempengaruhi Wisatawan untuk Berkunjung, maka peneliti membatasi masalah dengan menentukan dua faktor yaitu Daya Tarik dan Ragam Kuliner. Penelitian ini juga membatasi responden pada Wisatawan dan Pengelola Wisata.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan di Pantai Balongan Indah?

2. Apakah terdapat pengaruh adanya Ragam Kuliner terhadap Kunjungan Wisatawan di Pantai Balongan Indah?
3. Apakah terdapat Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Ragam Kuliner Terhadap Kunjungan wisatawan di Pantai Balongan Indah?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan, Adapun tujuan dan kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata Laut Balongan Indah terhadap Kunjungan Wisatawan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Ragam Kuliner Laut Balongan Indah terhadap Kunjungan Wisatawan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Ragam Kuliner Laut Balongan Indah terhadap kunjungan Wisatawan.

2. Kegunaan

Dalam sebuah penelitian atau pembahasan masalah tentunya diharapkan terdapat manfaat dan kegunaan yang dapat diambil didalamnya, terutama bagi pihak yang tertarik dengan masalah-masalah yang diambil dan dibahas oleh peneliti.

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca, baik bagi kalangan civitas akademik maupun bagi masyarakat luas khususnya tentang Faktor Daya Tarik Objek Wisata dan Ragam Kuliner Terhadap Kunjungan Wisatawan.
- 2) Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman penelitian berikutnya bagi mahasiswa dan masyarakat luas yang akan meneliti

mengenai Daya Tarik Objek Wisata dan Ragam Kuliner Terhadap Kunjungan Wisatawan.

b. Secara Praktisi

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana Pengaruh Daya Tarik dan Ragam Kuliner terhadap kunjungan wisatawan.
2. Bagi mahasiswa, ikut serta menambah khasanah keilmuan mengenai Pengaruh Daya Tarik dan Ragam Kuliner terhadap kunjungan wisatawan.
3. Bagi masyarakat, kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memahami dampak dari adanya Daya Tarik dan Ragam Kuliner terhadap kunjungan wisatawan. Sehingga diharapkan dapat memanfaatkan potensi-potensi yang harus ditingkatkan.

D. Literatur Review/ Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu terkait faktor daya Tarik wisata terhadap wisatawan telah banyak dilakukan maka, untuk menghindari adanya duplikasi dan plagiasi terhadap objek penelitian yang sama maka akan dipaparkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan dibawah ini terkait faktor daya Tarik wisata terhadap kunjungan wisatawan, penelitian terdahulu yaitu :

Pertama, Penelitian dilakukan oleh Sopyan, (2015), program study Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Daya Tarik Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening” Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei pembagian kuesioner. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan bahwa daya tarik wisata dan kualitas pelayanan berpengaruh pada kepuasan pengunjung dan minat pengunjung untuk berkunjung Kembali.

Kesamaan antara penelitian pertama dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh daya tarik terhadap kunjungan wisatawan, sedangkan perbedaan antara penelitian pertama dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam pembahasan mengenai kuliner yang tidak terdapat pada penelitian pertama.

Penelitian ke-dua, pada Jurnal karya Hary Hermawan, (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan” Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya Tarik wisata, jaminan keamanan dan sarana yang ada dalam suatu wisata apakah mampu mempengaruhi kepuasan wisatawan dan loyalitas Wisatawan dalam berkunjung. Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara daya Tarik wisata terhadap kepuasan serta berdampak terhadap loyalitas wisatawan, sedangkan keselamatan kurang berpengaruh pada kepuasan serta pada dampak loyalitas wisatawan.

Kesamaan antara penelitian ke-dua dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh daya tarik terhadap kunjungan wisatawan, sedangkan perbedaan antara penelitian kedua dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam variabel ke dua dan tiga nya pembahasan mengenai keselamatan dan sarana, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya terdapat dua variabel daya tarik dan kuliner.

Penelitian ke-tiga, penelitian dilakukan oleh Sonya Setya Gama, (2019) program study Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Jakarta Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kampung Budaya (Kampung Setu Babakan Dan Kampung Pecinan Glodok)” penelien ini membahas tentang bagaimana starategi komunikas dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di kampung Budaya, dimana strategi tersebut bertujuan untuk

memperkenalkan wisata Di Kampung Budaya (Kampung Setu Babakan Dan Kampung Pecinan Glodok).

Kesamaan antara penelitian ke-tiga dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang bagaimana wisata dapat menarik pengunjung, sedangkan perbedaan antara penelitian ketiga dengan penelitian yang akan dilakukan adalah: penelitian ke-tiga membahas tentang strategi yang dapat dilakukan agar menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke tempat wisata, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan hanya meneliti tentang apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata dan kuliner terhadap kunjungan wisatawan.

Penelitian ke-empat, penelitian dilakukan oleh Atiek Zahrulianingdyah, (2018), Universitas Negeri Semarang, “Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal” penelitian ini membahas mengenai bagaimana kuliner dapat mempengaruhi industri pariwisata, yang mana kuliner yang disajikan berdasarkan kearifan lokal warga setempat. Kesamaan antara penelitian ke-empat dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kuliner, sedangkan perbedaan antara penelitian ke-empat dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam membahas mengenai kuliner, dalam penelitian ke-empat pembahasan kuliner yang memiliki kearifan lokal sehingga menjadi salah satu fakto pendukung wisata, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan membahas tentang berbagai macam makanan dan jajanan yang dapat mempermudah pengunjung dalam menikmati pantai juga terdapat variabel lain dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai daya tarik wisata yang tidak terdapat pada penelitian ke-empat.

Penelitian ke-lima, penelitian dilakukan oleh Lisa Agustin, (2012) 07511241013 program studi Pendidikan tekik boga Universitas Negeri Yogyakarta, “Studi Potensi Wisata Kuliner Di Kabupaten Kota Waringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012” Kesamaan pembahasan antara penelitian ke-lima dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kuliner, sedangkan perbedaan antara penelitian ke-lima dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam pembahasannya mengenai kuliner

dan variabel lain seperti daya tarik tidak terdapat pada penelitian ke-lima. Perbedaan pembahasan pada penelitian ke-lima tentang kuliner adalah peneliti meneliti bahwa terdapat potensi wisata kuliner di kabupaten kota waringin barat yang mana kota tersebut memiliki berbagai aneka makanan khas dan bisa dijadikan oleh-oleh khas kota waringin, sedangkan pembahasan kuliner pada penelitian yang akan dilakukan akan membahas bagaimana ragam kuliner dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Penelitian ke-enam, dilakukan oleh Nurbaeti, dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh Kota Tangerang” Kesamaan antara penelitian ke-enam dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh daya tarik wisata, sedangkan perbedaan antara penelitian ke-enam dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dalam variabel setelah daya tarik wisata. Dalam penelitian diatas membahas mengenai bagaimana aksesibilitas, harga dan vasilitas sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan variabel setelah daya tariknya membahas tentang ragam kuliner.

Penelitian ke-tujuh Meiviani Tirta Ngajow dkk, (2021) jurusan Manajemen fakultas Ekonomi da Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, dengan judul penelitian “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid Sebagai Variabel Moderator” persamaan antara penelitian ke-tujuh dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap kunjungan wisatawan, sedangkan perbedaan antara penelitian ke-tujuh dengan penelitian yang akan dilakukan adalah: pada penelitian ke-tujuh tidak membahas mengenai ragam kuliner seperti pada penelitian yang akan dilakukan, pada penelitian ke-tujuh peneliti memfokuskan penelitian mengenai daya tarik dan juga citra wisata berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu diatas, maka dapat dilihat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang penulis lakukan. Perbedaannya yaitu variabel yang digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel Independen Daya Tarik (X_1) dan Ragam Kuliner (X_2). Sedangkan Variabel Dependennya yaitu Kunjungan Wisatawan (Y), dengan objek penelitiannya yaitu Pengunjung Laut Balongan Indah.

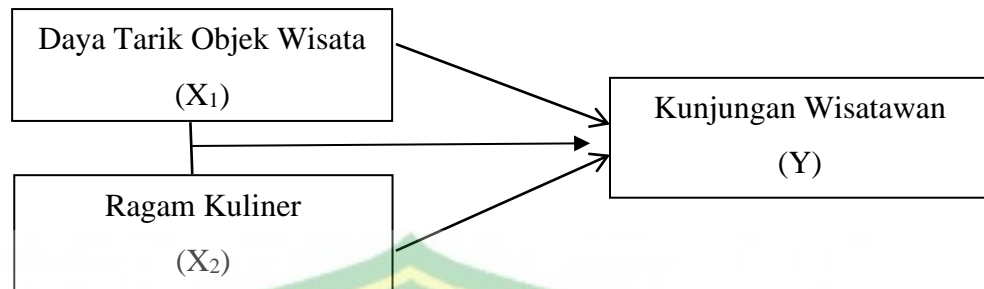
E. Kerangka Pemikiran

Indonesia memiliki keaneka ragaman alam yang indah, setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing. Dataran tinggi menyuguhkan ke-asrian alam juga pemandangan gunung dan perbukitan yang indah, sedangkan dataran rendah menyajikan keindahan pantai dan laut juga segala kehidupan yang ada di laut. Dengan berkembangnya teknologi sangat mudah bagi kita mengetahui destinasi-destinasi apa saja yang memiliki keindahan alam yang sangat memukau yang bagus untuk dikunjungi. Hal ini yang dapat menimbulkan banyaknya persaingan antar wisata, yang mengharuskan bagi pengelola untuk lebih cerdas dalam menyikapi perubahan zaman. Pengelolaan dan pengemasan wisata yang baik dapat menambah minat pengunjung untuk berkunjung ke suatu lokasi tersebut.

Maka dalam Penelitian ini peneliti ingin membahas mengenai Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Objek Wisata terhadap kunjungan Wisatawan dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor adanya kuliner terhadap kunjungan Wisatawan dalam berkunjung. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Kondisi Tempat wisata dan Kuliner.

Maka dapat disusun kerangka pemikiran secara teoritis dalam penelitian ini, seperti tersaji dalam gambar berikut:

Tabel 1.1
Kerangka Pemikiran



Kerangka Pemikiran di atas menjelaskan terkait adanya pengaruh Daya Tarik dan Kuliner terhadap kunjungan Wisatawan Untuk Berkunjung. Variabel yang di pengaruhi adalah kunjungan Wisatawan (Y), sedangkan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (bebas) adalah Daya Tarik (X₁) dan Ragam Kuliner (X₂).

F. Hipotesis

Penelitian yang menggunakan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis berasal dari dua suku kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan) jadi hipotesis adalah hasil atau kesimpulan yang ditentukan oleh penelitian yang belum tentu kebenarannya dan baru akan menjadi benar jika sudah di sertai dengan bukti-bukti.¹¹

Hipotesis merupakan salah satu bentuk konkret dari perumusan masalah, dengan adanya hipotesis pelaksanaan penelitian di arahkan untuk membenarkan atau menolak hipotesis.¹² Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹³

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.85

¹² Muh. Fitra dan Luthfiah, *Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal.29

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.284

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan diatas, maka di rumuskan terlebih dahulu hipotesis penelitian mengenai Daya Tarik Objek Wisata dan Kuliner Terhadap Kunjungan Wisatawan adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh Daya Tarik Objek Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan.

H2 : Terdapat pengaruh Ragam Kuliner terhadap Kunjungan Wisatawan.

H3 :Terdapat pengaruh Daya Tarik Objek Wisata dan Ragam Kuliner terhadap Kunjungan Wisatawan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif untuk meneliti sempel dengan pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan (*field research*) atau dapat pula disebut penelitian empiris, yaitu penelitian dimana cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.¹⁴

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner secara tanya jawab kepada para pengunjung.
- b. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara (diperoleh dari catatan oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 2.

jumlah Wisatawan, dan jumlah kuliner dan literatur-literatur pendukung lainnya.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁵ Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di wisata laut Balongan Indah Indramayu.
- b. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.¹⁶ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah wisatawan remaja dan dewasa. Rumus perhitungan Besaran menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sempel

N : Jumlah Populasi

a : presisi (persen Kelonggaran Ketidak Telitian/ Batas Kesalahan)

Dari populasi wisatawan yang berkunjung, presisi ditetapkan pada 95% maka perhitungan sempelnya adalah :

$$n = \frac{400}{1 + 400 (5\%)^2}$$

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 69.

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 170.

$$n = \frac{400}{1 + (400 \times 0,0025)}$$

$$n = 200 \text{ responden}$$

Jadi ukuran sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 200 responden.

c. Teknik Pengumpulan Data

dalam mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti maka Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kuesioner, merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, untuk menilai jawaban responden maka digunakan sekala Likert, skala untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2014:124).
- 2) Observasi, cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi dalam pelaksanaan observasi, peneliti memilih jenis observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung atas aktivitas kelompok yang diamati.
- 3) Metode kepustakaan, data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi, buku-buku, literatur, dan penelitian sejenis.

4) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Berikut ini adalah penjelasan masing-masing dari variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Daya Tarik Objek Wisata (X1) dan Ragam Kuliner (X2).

a. Daya Tarik Wisata (X₁)

Daya tarik wisata daya Tarik adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan pedagang/penjual untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan pasar yang bersangkutan menekankan pada karakteristik pada munculnya kategori produk yang akan mengakibatkan evaluasi pelanggan potensial pada kategori.¹⁸

merupakan kondisi wisata yang memiliki keunggulan atau hal yang menonjol, dimana kondisi tersebut diharapkan dapat menarik minat wisatawan dalam berkunjung ke suatu wisata. Dalam suatu wisata diperlukan adanya daya tarik yang mana daya tarik tersebut akan menimbulkan ciri khas suatu wisata yang kemudian dapat dikenal oleh wisatawan yang berkunjung maupun wisatawan yang akan berkunjung.

b. Ragam Kuliner (X₂)

Ragam merupakan variasi yang berarti bermacam-macam atau lebih dari satu, sedangkan Kuliner masuk kedalam KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) sebagaimana kata sifat yang memiliki arti yang sama, yaitu berhubungan dengan masak memasak. Kata kuliner dapat menjadi kata benda maupun kata kerja. Sedangkan wisata kuliner adalah kegiatan perjalanan atau kegiatan yang dilakukan dengan suka rela yang bersifat sementara untuk menikmati makanan atau minuman. Wisata kuliner merupakan aset utama negara Indonesia karena hasil perkebunan dan pertanian yang melimpah, yang paling menonjol dari wisata kuliner

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 69.

¹⁸ Benny Irvian, *Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar*, (skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2018), 11

Indonesia karena adanya keragaman budaya sehingga beragam pula masakannya.¹⁹

2. Variabel terikat (*dependent Variable*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁰ Variabel dependen sering disebut sebagai variable stimulus, prediktor, antecedent.²¹ Variable dependent dalam penelitian ini adalah Kunjungan Wisatawan (Y). analisisKunjungan wisatawan adalah perilaku konsumen dalam pembelian, yang mana pembelian disini diartikan sebagai keinginan seseorang untuk menjumpai tempat tertentu yang dia inginkan.

5. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Agar *kuisisioner* yang disebarakan kepada responden benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka *kuisisioner* harus bersifat *valid* dan *reliabel*. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas agar hasil data yang didapat benar-benar sesuai dengan apa yang ingin diukur.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu *kuisisioner*. Suatu *kuisisioner* dikatakan *valid* jika pertanyaan pada *kuisisioner* mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh *kuisisioner* tersebut.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = *n*-2, dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel Untuk menguji apakah masing-masing indikator *valid* atau tidak dapat dilihat dalam tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-TotalCorrelation*. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan

¹⁹ Lisa Agustina, *Studi Potensi Wisata Kuliner Di Kabupaten Kota Waringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah*, (Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta : 2012), 2

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 67.

²¹ Sopyan, *Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2015), 31.

nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan *valid*.²²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat *konsistensi* responden dalam menjawab kontruk pertanyaan dalam *kuisiонер* yang diturunkan dari dimensi suatu variable dalam penelitian. Dengan kata lain untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach*. Uji reabilitas menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji reabilitas dilakukan secara bersamaan untuk semua butir pertanyaan dalam *kuisiонер*, jika nilai *CronbachAlpha* $> 0,60$ maka dianggap *reliabel*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier atau disebut juga dengan pengujian asumsi klasik meliputi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Salah satu cara untuk mengetahui kenormalan distribusi data adalah dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.²³ Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *alpha* < 0.05 berarti tidak terdistribusi dengan normal dan apabila nilai *alpha* > 0.05 maka terdistribusi secara normal.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 94.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cet-5. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal 32.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan metode *uji glejser* yang akan dilakukan analisis regresi linier berganda. Kriteria bebas heteroskedastisitas adalah jika signifikan antar variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁴

Berikutnya di lakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik grafik regresi. Dasar kriterianya adalah pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

²⁴ Dwi Prayitno, pengolahan Data Terpraktis, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal.144

- Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas adalah nilai $VIF > 10$

3. Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah: ²⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kunjungan Wisatawan

X₁ = Daya Tarik

X₂ = Kuliner

a = Konstanta

e = *error terms*

b₁ = Koefisien Regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien Regresi untuk X₂

Untuk mendiskripsikan Faktor yang mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Laut Balongan Indah Indramayu.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen²⁶. Hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

²⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Cet-5. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 45.

²⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Cet-5, 45.

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai *absolut*). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.²⁷

5. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji f)

Uji signifikansi pengaruh simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yang mana dapat dihitung dengan rumus:²⁸

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) (n - K - 1)}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara semua variabel terikat dengan variabel bebas.

²⁷Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Cet-5. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 45.

²⁸ Nur Asnawi dan Masyhuri. 2009. *Metodelogi Riset dan pemasaran*. UIN –Malang: Press Anggota IKAPI

6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *personal produk moment* yang dilakukan dengan 100%. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel terikat. Uji koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 koefisien determinasinya maka pengaruhnya semakin kuat. Begitupula sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 0 maka pengaruhnya semakin kecil.²⁹

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan merupakan bagian yang berisi uraian secara global dan menyeluruh mengenai permasalahan yang dibahas. Di dalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Literatur/Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan teori merupakan Landasan Teori dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan daya Tarik wisata, wisata kuliner dan minat wisatawan.

BAB III : Metodologi Penelitian Memuat rincian terkait dengan Metode dan Pendekatan Penelitian yang akan dilakukan, data yang akan diteliti, Subyek Penelitian dan Metode Analisis data yang akan dilakukan. Dalam bab ini akan diuraikan antara lain : lokasi, onjek penelitian, sumber data serta Teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode deskriptif untuk mengkaji nilai rata-rata dari hasil uji pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kuliner Terhadap kunjungan Wisatawan.

²⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Cet-5. 45.

BAB IV : Berisi hasil penelitian, pada bab ini juga membahas analisis secara keseluruhan yang telah dilakukan oleh peneliti, kumpulan data yang diperoleh dikaji dan di bahas secara mendalam kemudian di analisis dan di deskripsikan variabel–variabel yang mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan.

BAB V : Bagian penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan telah menjawab rumusan masalah. Selain itu terdapat saran-saran terkait.

